

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA, BERANGGAPAN,
HARUS TAAT KEPADA PIMPINAN NEGARA,
WALAUUPUN HUKUM YANG BERLAKU
DIDALAM NEGARA, BUKAN HUKUM
YANG DIWAHYUKAN ALLAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA, BERANGGAPAN, HARUS TAAT KEPADA PIMPINAN NEGARA,
WALAUUPUN HUKUM YANG BERLAKU DIDALAM NEGARA,
BUKAN HUKUM YANG DIWAHYUKAN ALLAH**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia, beranggapan, harus taat kepada pimpinan negara, walaupun hukum yang berlaku didalam negara, bukan hukum yang diwahyukan Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia, beranggapan, harus taat kepada pimpinan negara, walaupun hukum yang berlaku didalam negara, bukan hukum yang diwahyukan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia, beranggapan, harus taat kepada pimpinan negara, walaupun hukum yang berlaku didalam negara, bukan hukum yang diwahyukan Allah,, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwaahyukanAllah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaaq : 65: 11)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan mereka yang menerima seruan Tuhan dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia, beranggapan, harus taat kepada pimpinan negara, walaupun hukum yang berlaku didalam negara, bukan hukum yang diwahyukan Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia, beranggapan, harus taat kepada pimpinan negara, walaupun hukum yang berlaku didalam negara, bukan hukum yang diwahyukan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA, BERANGGAPAN, HARUS TAAT KEPADA PIMPINAN NEGARA, WALAUPUN HUKUM YANG BERLAKU DIDALAM NERAGA, BUKAN HUKUM YANG DIWAHYUKAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang "...taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah muslim di dunia, harus "...taat...ulil amri di antara kamu...(An Nisaa' : 4: 59) walaupun "...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) tidak dijalankan di dalam negara ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) berkait erat dengan "...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)

Jadi, kalau "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49) tidak dilaksakan di dalam negara, berarti, muslim di dunia, belum melaksanakan "...**taat Allah dan taat Rasul...**(An Nisaa' : 4: 59)

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

Walaupun Negara Republik Islam Pakistan, Negara Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Arabia, sudah berdiri, tetapi, Negara Republik Islam Pakistan, Negara Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Arabia tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Nah, muslim di dunia, juga, beranggapan, harus taat kepada pimpinan negara, walaupun hukum yang berlaku didalam negara, bukan hukum yang diwahyukan Allah.

Persoalannya, sekarang adalah, muslim di dunia yang ada di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Pakistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, saudi Arabia, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko dan di Iran, tidak menjadikan "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49) sebagai dasar hukum yang dilaksanakan di dalam negara.

Nah, karena, "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49) tidak dilaksanakan di dalam negara, maka, sebenarnya, muslim yang ada di negara itu, belum melaksanakan "...**taat Allah dan taat Rasul...**(An Nisaa' : 4: 59) secara menyeluruh.

Atau dengan kata lain, "...**taat Allah dan taat Rasul...**(An Nisaa' : 4: 59) secara menyeluruh adalah apabila "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49) dilaksanakan di dalam negara, dan "...**ulil amri...**(An Nisaa' : 4: 59) atau pimpinan negara, dipilih atau diangkat berdasarkan "...**musyawarat antara mereka...**(Asy Syuura : 42: 38)

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...**taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...**(An Nisaa' : 4: 59)"...**jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang "...**taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu...**(An Nisaa' : 4: 59)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah muslim di dunia, harus "...**taat...ulil amri di antara kamu...**(An Nisaa' : 4: 59) walaupun "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49) tidak dijalankan di dalam negara ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**taat Allah dan taat Rasul...**(An Nisaa' : 4: 59)"...**jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49)

Nah, "...**taat Allah dan taat Rasul...**(An Nisaa' : 4: 59) berkait erat dengan "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49)

Jadi, kalau "...**hukum...yang diwahyukan Allah...**(Al Maa'idah : 5: 49) tidak dilaksanakan di dalam

negara, berarti, muslim di dunia, belum melaksanakan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)

Nah, ini yang masih belum dimengerti oleh seluruh muslim di dunia.

Walaupun Negara Republik Islam Pakistan, Negara Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Arabia, sudah berdiri, tetapi, Negara Republik Islam Pakistan, Negara Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Arabia tidak mengikuti Negara Islam Pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw, di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Nah, muslim di dunia, juga, beranggapan, harus taat kepada pimpinan negara, walaupun hukum yang berlaku didalam negara, bukan hukum yang diwahyukan Allah.

Persoalannya, sekarang adalah, muslim di dunia yang ada di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Pakistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, saudi Arabia, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko dan di Iran, tidak menjadikan "...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) sebagai dasar hukum yang dilaksanakan di dalam negara.

Nah, karena, "...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) tidak dilaksanakan di dalam negara, maka, sebenarnya, muslim yang ada di negara itu, belum melaksanakan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) secara menyeluruh.

Atau dengan kata lain, "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) secara menyeluruh adalah apabila "...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) dilaksanakan di dalam negara, dan "...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59) atau pimpinan negara, dipilih atau diangkat berdasarkan "...musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se